

PENGARUH PROFITABILITAS, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA

Carla William* dan F.X. Kurniawan Tjakrawala

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: carla.125180528@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, firm size and leverage on earnings management. This research uses secondary data and quantitative research as the type of research is. In this study, the population are LQ 45 companies which are listed on the website of Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2021. The total sample reached 138 data and the method chosen when taking the sample was using the purposive sampling method. This research is also assisted by using SPSS 25. Based on the results obtained from the study, it shows that profitability and leverage partially have a significant effect on earnings management. Firm size partially has no significant effect on earnings management. Simultaneously (together) the variables of profitability, firm size and leverage have a significant effect on earnings management.

Keywords: Profitability, Size, Leverage, Earnings Management

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengerti apakah manajemen laba dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, *firm size* dan *leverage*. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dan penelitian ini memakai data sekunder. Perusahaan LQ 45 yang tertera di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021 adalah yang menjadi populasi pada penelitian ini. Total sampel mencapai 138 data dan metode yang dipilih ketika mengambil sampel adalah memanfaatkan metode *purposive sampling*. Penelitian ini juga dibantu dengan memerlukan SPSS 25. Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian, menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara sebagian berdampak secara signifikan terhadap manajemen laba. *Firm size* secara sebagian tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan (bersama-sama) variabel profitabilitas, *firm size* dan *leverage* berdampak secara signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Profitabilitas, Perusahaan, *Leverage*, Manajemen Laba

Pendahuluan

suatu perusahaan mempunyai laporan keuangan yang merupakan sumber informasi yang dapat mengungkapkan situasi dan keadaan perusahaan yang memengaruhi pengambilan keputusan. Laporan laba rugi operasi merupakan laporan pada suatu perusahaan yang tersedia mengenai beban, pendapatan yang terinci, untung, dan rugi dalam periode tertentu. Laba adalah salah satu laporan yang berpotensi sangat

krusial bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dari usahanya merupakan ukuran kinerja perusahaan.

Earnings management (manajemen laba) dikenal sebagai suatu metode akuntansi dengan tujuan tertentu yang secara sengaja dipilih oleh manajemen. Upaya dari manajer untuk memengaruhi informasi dalam laporan keuangan yang bertujuan mengelabui *stakeholder* biasa dikenal sebagai manajemen laba. Manajemen memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik manajemen laba agar laporan keuangan terlihat lebih baik untuk kepentingan pribadinya seperti mendapatkan bonus atau mempertahankan jabatannya. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang memengaruhi manajemen laba yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*.

Penelitian ini juga akan membahas beberapa faktor terkait dengan manajemen laba, yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*.

Kajian Teori

Agency Theory. *Agency theory* menjelaskan ikatan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen). Diasumsikan *Principal* hanya tertarik pada keuntungan pengembalian keuangan yang mereka terima sebagai hasil dari penanaman investasi mereka di perusahaan, sementara *agent* tidak hanya akan mendapat kepuasan berdasarkan kompensasi keuangan, namun juga berdasarkan tambahan lainnya yang terlibat pada hubungan keagenan (Maslilah, 2019). Teori keagenan bertujuan utama untuk menerangkan bagaimana para pihak yang membuat kontrak dapat menyusun kontrak dengan tujuan meminimalkan biaya yang timbul dari informasi asimetris dan ketidakpastian.

Manajemen Laba. *Earnings Management* atau Manajemen laba merupakan tindakan nyata yang memengaruhi pendapatan (keuntungan) atau pilihan manajer ketika menentukan kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan dengan pelaporan pendapatan tertentu (Luhgiatno & Novius, 2019). Manajemen laba terjadi ketika manajemen bertujuan memanipulasi tingkat pendapatan dari beberapa pihak berkepentingan seperti pemegang saham untuk memengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang bergantung pada angka-angka akuntansi yang telah dilaporkan atau dipublikasikan, atau tentang kinerja keuangan perusahaan (Pratiwi & Diana, 2019).

Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kondisi dimana manajer memiliki akses terhadap informasi yang lebih banyak tentang prospek masa depan perusahaan daripada pemegang saham (pemilik) dan *stakeholder* lainnya. Semakin tinggi peluang terjadinya manajemen laba apabila semakin besar profitabilitas yang terjadi (Vika, 2021). Profitabilitas memiliki informasi penting bagi pihak luar, seperti perusahaan berkinerja baik jika tingkat profitabilitasnya tinggi, dan apabila tingkat profitabilitasnya rendah maka perusahaan berkinerja buruk (Purnama, 2017).

Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat mengklasifikasikan ukuran perusahaan dalam berbagai cara, termasuk nilai pasar saham, total aset, *log size*, dan lain-lain (Purnama & Taufiq, 2021). Semakin besar perusahaan, semakin kuat pengendalian internal untuk menjaga keakuratan informasi yang dilaporkan kepada investor dan public (Habibie & Parasetya, 2022).

Leverage. Rasio *leverage* adalah sebuah rasio yang mengukur sebesar apa utang yang membiayai perusahaan (Purnama & Taufiq, 2021). Dengan rasio *leverage* yang berlebihan, perusahaan termasuk ke kategori utang ekstrem yang berarti perusahaan terlilit utang yang besar dan kesulitan dalam melunasi hutang tersebut. Total kewajiban

(utang) suatu perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan total aset membuat perusahaan tidak dapat terselesaikan.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Manajemen Laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luhgianto & Novius (2019) berpendapat bahwa profitabilitas memiliki dampak positif serta signifikan pada manajemen laba. Profitabilitas perusahaan biasanya digunakan sebagai ukuran kinerja. Perusahaan kecil cenderung melakukan manajemen laba dengan menambahkan pendapatan sampai dapat mempertahankan investor yang ada.

Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh penelitian Agustia & Suryani (2018) berpendapat bahwa *firm size* memiliki dampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan. *Firm size* adalah skala yang dapat mengklasifikasikan ukuran perusahaan dalam berbagai cara, termasuk nilai pasar saham, total aset, *log size*, dan lain-lain. *Firm Size* memiliki ikatan negatif dengan manajemen laba karena dibanding dengan perusahaan besar, perusahaan kecil akan lebih terdorong melangsungkan manajemen laba (Habibie & Parasetya, 2022).

Leverage dengan Manajemen Laba. Menurut hasil survei yang dilaksanakan oleh Purnama & Taufiq (2021) berpendapat bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada manajemen laba. *Leverage* yang dipakai untuk menentukan total biaya yang diperlukan adalah perbandingan total kewajiban dengan aset perusahaan. Diduga pihak manajemen melakukan manajemen laba karena tingginya *leverage* karena terancam tak mampu secara tepat waktu membayar utang.

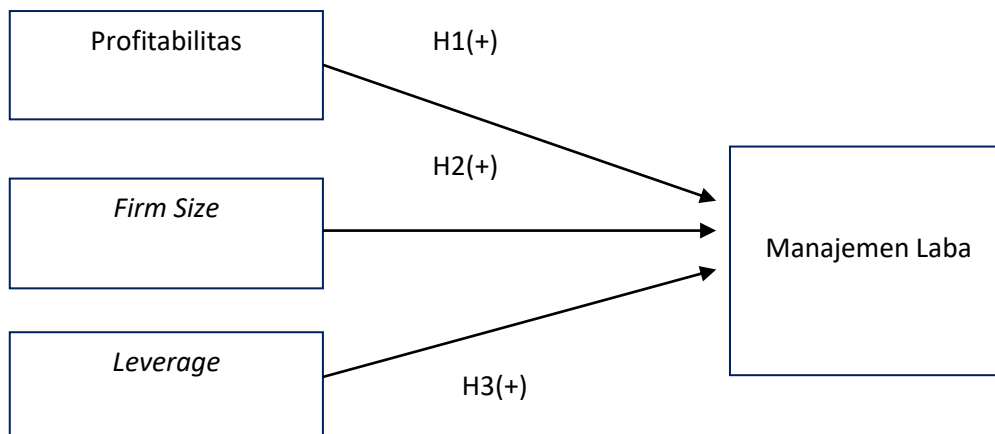
Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan hasil uji dan survei yang dilakukan oleh Luhgianto & Novius (2019) berpendapat bahwa profitabilitas berdampak positif serta signifikan pada manajemen laba, tetapi sebuah studi oleh Maslihah (2019) menemukan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap manajemen laba. H_{a1} : Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba.

Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan oleh Agustia & Suryani (2018), ukuran perusahaan diklaim mempunyai dampak yang positif dan signifikan pada manajemen laba, namun hasil survei yang dilakukan oleh Sari & Khafid (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak secara signifikan pada manajemen laba. H_{a2} : Ukuran Perusahaan (*Ln*) berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnama & Taufiq (2021) berpendapat bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada manajemen laba, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Vika (2021) yang melaporkan kalau *leverage* berdampak negatif serta signifikan pada manajemen laba. H_{a3} : *Leverage (DER)* berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan di bawah ini.



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi survei ini adalah survei (penelitian) kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan ketika menetapkan sampel adalah *purposive sampling* dengan subjek yang dipakai adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2021 dengan kriterianya sebagai berikut: 1) Perusahaan yang masuk kategori LQ45 dan terdaftar di BEI, 2) Perusahaan yang berturut-turut masuk dalam kategori LQ45 di periode 2016-2021, 3) Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan satuan nilai rupiah (Rp) selama tahun penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 23 perusahaan.

Variabel operasionalisasi dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

No.	Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
1.	Manajemen laba (Y)	$DACit = TACit - NDAit$	Rasio	Siekelova et al. (2020)
2.	Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Febria (2020)
3.	Ukuran Perusahaan (X2)	$Ukuran Perusahaan = Ln(\text{total assets})$	Rasio	Kamalita (2022)
4.	Leverage (X3)	$Debt Ratio = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Febria (2020)

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebelum dilakukan pengujian hipotesis, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Uji normalitas memakai 2 metode yaitu uji *P-Plot* dan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Pada hasil *P-Plot* disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan hasil dari uji *Kolmogrov-Smirnov* mengungkapkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas dengan signifikansi sebesar 0,200. Artinya, terdistribusi normal akibat dari residualnya

lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi masing-masing variabel independen. Berdasarkan hasil yang diperoleh, tidak terdapat gejala multikolinearitas antar masing-masing variabel bebas karena nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1. Uji autokorelasi dapat dikonfirmasi dari nilai Durbin Watson yang angkanya sebesar 1,512. Ini berarti bahwa angka D-W berada di antara -2 dan 2. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif.

Nilai minimum dari manajemen laba adalah berbilang -0,08, taksir maksimumnya sebesar 0,11, dan taksir rata-ratanya sejumlah 0,0222, sedangkan standar deviasi sebesar 0,3437. Taksir minimum dari profitabilitas adalah sebesar 0,00, taksir maksimumnya sejumlah 0,47, dan nilai rata-ratanya sebesar 0,0869, sedangkan standar deviasi sebesar 0,08719. Nilai minimum dari ukuran perusahaan adalah sebesar 23,38, nilai maksimumnya sebesar 28,18, dan nilai rata-ratanya sebesar 25,0954, sedangkan standar deviasi sebesar 1,33851. Nilai minimum dari *leverage* adalah sejumlah 0,13, taksir maksimumnya sejumlah 0,94, dan nilai rata-ratanya sebesar 0,5175, sedangkan standar deviasi sejumlah 0,22922.

Analisis regresi linier berganda dirancang untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai dari variabel dependen, bila nilai bebas mengalami naik turun untuk mengetahui arah terkaitnya variabel bebas dan variabel terikat bila masing-masing variabel bebas berhubungan negative dan positif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *firm size* dan *leverage* variabel dependennya adalah manajemen laba.

Hasil uji *fixed effect model* boleh dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,093	,058		1,605	,111
	Profitabilitas	-,062	,030	-,158	-2,096	,038
	Firm Size	-,005	,002	-,181	-1,914	,058
	Leverage	,099	,014	,663	7,306	,000

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Mengikuti hasil dari uji penghitungan pada tabel, maka didapat persamaan regresi yang digunakan untuk survei ini, yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,093 - 0,062X_1 - 0,005X_2 + 0,099X_3 + e$$

Mengikuti persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan taksir konstanta sejumlah 0,093. Hal ini menunjukkan jika variabel profitabilitas, *firm size* dan *leverage* dianggap konstanta atau bernilai 0, maka manajemen laba adalah sebesar 0,093. Variabel profitabilitas mempunyai koefisien regresi sebesar -0,062, dengan kata lain, jika meningkatkan profitabilitas sebesar 1 satuan sambil mempertahankan variabel yang lain, maka akan menurunkan manajemen laba sebesar 0,062. Koefisiennya negatif, yang berarti terdapat hubungan negatif antara profitabilitas dengan manajemen laba. Variabel *firm size* mempunyai koefisien regresi sebesar -0,005, dengan kata lain bila meningkatkan *firm size* sebesar 1 satuan sambil mempertahankan variabel yang lain, maka akan menurunkan manajemen laba sebesar 0,005. Koefisiennya negatif, yang berarti terdapat hubungan negatif antara *firm size* dengan manajemen laba. Variabel *leverage* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,099, dengan kata lain bila meningkatkan *leverage* sebesar 1 satuan sambil mempertahankan variabel yang lain, maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,099. Koefisien bernilai positif, yang berarti terjadi hubungan positif antara *leverage* dengan manajemen laba.

Uji R^2 dilakukan untuk memberi penjelasan seberapa jauhnya variabel independen, yaitu profitabilitas, *firm size* dan *leverage* dalam memberi dampak terhadap variasi variabel dependen, yaitu manajemen laba. Koefisien determinasi memiliki nilai yakni antara nol dengan satu. Angka R^2 yang tidak besar bermakna kapasitas variabel independen ketika menggambarkan variasi variabel dependen sangatlah terpatok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari *R Square* sejumlah 0,384, artinya sejumlah 38,4% variasi variabel manajemen laba bisa diterangkan oleh profitabilitas, *firm size* dan *leverage* sebesar 38,4% sedangkan sisanya 61,6% disajikan oleh faktor lainnya yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Uji t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas (profitabilitas, *firm size*, dan *leverage*) secara individu terhadap variabel terikat (manajemen laba). Tabel hasil uji t menyatakan bahwa variabel profitabilitas mempunyai taksir t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-2,096 < 1,65662$), dan taksir signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$). Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, H_1 diterima karena profitabilitas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Tabel hasil uji t menyatakan bahwa variabel *firm size* memiliki nilai t hitung lebih kuat dari 1,65662 ($-1,914 < 1,65870$), dan taksiran signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,058 > 0,05$). Dari sini, kita boleh menyimpulkan bahwa *firm size* tidak berdampak secara signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, H_2 ditolak karena *firm size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Tabel akhir uji t menyatakan maka variabel *leverage* memiliki nilai t hitung lebih besar dari 1,65870 ($7,306 > 1,6662$), dan taksir signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki dampak secara signifikan akan manajemen laba. Oleh karena itu, H_3 diterima karena *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Uji F atau uji simultan menguji apakah variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* selaku serentak mempunyai pengaruh atau simultan akan variabel dependen yaitu manajemen laba yang diuji pada tingkat probabilitas signifikansi 0,05. Berdasarkan uraian tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dan f hitung sebesar 27,888, f tabel dapat diamati dari tabel statistik di tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variabel - 1) = 3 dan df_2 (n-k-1) atau 138 - 3 - 1

= 134 (k ialah jumlah variabel independen dan n ialah jumlah data). Akhir pengujian untuk F tabel sejumlah 2,67. Dengan begitu f hitung > f tabel ($27,888 > 2,67$) dan nilai signifikansi < 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dapat ditetapkan bahwa profitabilitas, *firm size* dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, maka H_4 diterima.

Diskusi

Profitabilitas adalah ukuran kinerja dalam pengelolaan kekayaan atau aset dari perusahaan oleh manajemen. Profitabilitas memperlihatkan keahlian manajemen untuk mengelola dan menghasilkan keuntungan melalui aset atau aktiva yang dipakai dan dimanfaatkan dalam kegiatan operasi semaksimal mungkin. Profitabilitas (*ROA*) Secara parsial profitabilitas memiliki dampak terhadap manajemen laba. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$) pada hasil uji t. Hasil ini mendukung penelitian Luhgianto & Novius (2019) dimana hasil penelitian tersebut adalah profitabilitas memiliki dampak yang signifikan atas manajemen laba. Namun tak searah dengan hasil survei Maslihah (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak terhadap manajemen laba. Dari hasil tersebut, maka H_1 diterima.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari aset perusahaan, semakin besar aset perusahaan menandakan perusahaan semakin besar. Secara sebagian *firm size* tidak berdampak akan manajemen laba. Hal ini membuktikan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,058 > 0,05$) di tabel hasil uji t. Hasil ini mendukung penelitian Sari & Khafid (2020) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berdampak terhadap manajemen laba. Namun tidak sejalan dengan penelitian Agustia & Suryani (2018) yang hasil survei tersebut adalah *firm size* berpengaruh terhadap manajemen laba. Dari hasil tersebut, maka H_2 ditolak.

Secara parsial *leverage* berdampak atas manajemen laba. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) di tabel hasil uji t. Hasil ini mendukung penelitian Purnama & Taufiq (2021) dan penelitian Lazzem dan Jilani (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berdampak terhadap manajemen laba. Namun tidak sejalan dengan penelitian Vika (2021) dimana hasil penelitian tersebut adalah *leverage* tidak berdampak atas manajemen laba. Dari hasil tersebut, maka **H_3 diterima.**

Penutup

Penelitian yang dibuat ini tentunya tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Keterbatasan pertama adalah besarnya sampel yang diambil hanya didasarkan pada periode enam tahun, yakni 2016-2021. Jangka waktu yang relatif pendek tersebut meningkatkan kemungkinan terdapat informasi maupun kondisi lainnya yang tidak dapat ditampilkan sehingga hasil penelitian menjadi tidak relevan. Keterbatasan kedua adalah mengenai variabel, yang hanya terdiri dari tiga variabel bebas, yaitu profitabilitas, *firm size* dan *leverage* dengan variabel terikat manajemen laba. Hal ini dikarenakan terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang dapat menjelaskan manajemen laba secara lebih luas. Keterbatasan ketiga yakni contoh yang diperlukan saat proses penelitian ini hanya berasal dari perusahaan berkategori LQ 45. Dengan melakukan penelitian terhadap subjek lainnya, seperti perusahaan manufaktur ataupun perusahaan yang bergerak pada bidang lainnya, seperti jasa maupun nonkeuangan dengan

karakteristik yang berbeda, tidak menutup kemungkinan bahwa perolehan hasil penelitiannya juga akan berbeda.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Maslihah, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Leverage terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara, 1(1), 2656-1395.
- Luhglatno., & Novius, A. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas, terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. Majalah Ilmiah Solusi, 17(4), 1412-5331.
- Pratiwi, A. W., & Diana, P. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Kualitas audit, Independensi Auditor dan Ukuran perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Bina Akuntansi, 4(5), 278-309.
- Vika, A. (2021). *Pengaruh Leverage, Manajemen Laba, Profitabilitas terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Mitra Manajemen, 5(6), 408-423.
- Purnama, D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 3(1), 2621-3265.
- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Earnings Power Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. JAFTA, 3(1), 71-94.
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). *Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN*, 7 (2), 2550-0139.
- Agustia, P. Y., & Suryani, E. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 10(1), 64-74.
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Diponegoro Journal of Accounting, 11(1), 1-14.
- Siekelova, A., Androniceanu, A., Durana, P., & Michalikova, K. F. (2020). *Earnings Management (EM), Initiatives and Company Size: An Empirical Study*. Acta Polytechnica Hungarica, 17(9).
- Febria, D. (2020). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Journal of Management & Business, 2598-8301.
- Kamalita, D. I. (2022). *Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(1), 260-265.
- Lazzem, S., & Jilani, F. (2017). *The Impact of Leverage of Accrual Based Earnings Management: The Case of Listed French Firm*. Research in Internasional Business and Finance.

www.idx.co.id